BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berawal dari latar belakang permasalahan kemudian diarahkan dengan perspektif teori sehingga mengantarkan pada pemaparan data dan melahirkan analisa, pada akhirnya tema besar tentang Dasar-Dasar Pendidikan Akhlak dalam QS. Al-A'raf ayat 199-202 (Kajian Tafsir Al-Azhar Karya HAMKA) ini menghasilkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Penafsiran QS. Al-A'raf ayat 199-202 dalam Kitab Tafsir Al-Azhar karya Hamka
   a. Ayat 199

      Hamka dalam kitabnya Tafsir Al-Azhar menjelaskan bahwa surat Al-A'raf ayat 199 merupakan suatu pedoman perjuangan yang diperingatkan Allah kepada RasulNya. Ada tiga unsur yang wajib diperhatikan dan dipegang teguh di dalam menghadapi pekerjaan besar menegakkan dakwah kepada umat Islam. Pertama: Jadilah engkau pemaaf, kemudian laksanakan yang kedua: Dan suruhlah orang mengerjakan berbuat kebaikan (*ma'ruf*). Kemudian datanglah perintah yang ketiga: Dan berpalinglah dari orang-orang bodoh. Inilah tiga pokok ajaran yang diberikan Allah kepada Rasul SAW di dalam memimpin ummatnya, menyatu padukan pengikutnya, menangkis serangan dan menolak segala bala dan bencana.

b. Ayat 200

Hamka dalam kitabnya Tafsir Al-Azhar menjelaskan bahwa surat Al-A'raf ayat 200 menjelaskan tentang ganguan bukan saja akan datang dari luar, tetapi akan masuk ke dalam diri sendiri secara halus, yaitu ganguan syaitan iblis. Oleh sebab itu akhir penutup surat, Allah memperingatkan hal itu kembali. Agar jika dia datang mengganggu, lekas-lekas berlindung kepada Allah.

c. Ayat 201

Hamka dalam kitabnya Tafsir Al-Azhar menjelaskan bawa surat Al-A'raf ayat 201 memaparkan orang yang beriman selalu membentengi diri mereka dengan takwa, yaitu selalu memelihara hubungan baiknya dengan Allah dan selalu mawas diri. Tetapi sesekali tentu ada terlalai, sebab mereka adalah manusia. Di saat terlalai sedikit itu, syaitan pun mencoba mengganggu, walaupun mereka orang yang telah bertakwa. Kita bisa marah, sehingga tidak dapat mengendalikan diri.

d. Ayat 202

Hamka dalam kitabnya Tafsir Al-Azhar menjelaskan isi surat Al-A'raf ayat 202, yaitu teman-teman dari setan itu terdiri atas orang-orang kafir, setan-setan itu membantu mereka (orang-orang kafir) dalam menyesatkan, kemudian mereka tidak ada henti-hentinya dalam menyesatkan orang-orang yang bertakwa dengan sikap penuh hati-hati,

sebagaimana orang-orang yang takwa pun berhati-hati terhadap godaan mereka.

2. Dasar-dasar pendidikan akhlak yang terkandung dalam Al-Qur'an surat Al-A'raf ayat 199-202 adalah:
   a. Sikap pemaaf
   b. Suka melakukan perbuatan ma'ruf
   c. Menjauhkan diri dari orang-orang bodoh
   d. Memohon perlindungan kepada Allah SWT
   e. Memelihara jiwa dari pengaruh setan
   f. Mengetahui manusia yang kafir dan bodoh adalah teman setan

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka demi kemajuan dan perbaikan dalam bidang-bidang pendidikan, peneliti merasa perlu memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi akademik, hasil penelitian ini masih jauh dari sempurna, sehingga perlu diadakan penelitian lanjutan terkait pendidikan akhlak yang sifatnya lebih mendalam. Karena keterbatasan pengetahuan dan sumber yang penulis gunakan, maka alangkah baiknya jika disempurnakan oleh peneliti selanjutnya.
2. Bagi guru dan calon guru, pendidikan akhlak dalam perspektif Al-Qur'an yang tersirat dalam Al-Qur'an surat Al-A'raf ayat 199-202 ini alangkah baiknya dijadikan pedoman serta diimplementasikan dalam kerangka

umum pendidikan. Khususnya yang berhubungan dengan pengajaran Pendidikan Agama Islam dan umumnya pengajaran Pendidikan Nasional.

3. Bagi anak didik, dalam Al-Qur'an surat Al-A'raf ayat 199-202 ini terdapat banyak nilai-nilai pendidikan akhlak di dalamnya. Oleh karena itu ada baiknya nilai-nilai pendidikan akhlak tersebut dapat dipraktekkan dalam kehidupan sehari-hari.
4. Bagi pembaca secara umum, nilai-nilai pendidikan akhlak dalam Al-Qur'an surat Al-A'raf ayat 199-202 ini sebaiknya harus lebih dikembangkan lagi dalam dunia pendidikan, dan diadakan penelitian yang lebih jauh lagi dalam hal mengkaji ilmu-ilmu pendidikan dalam Al-Qur'an demi tujuan dakwah Islamiyah dan perkembangan ilmu pendidikan Islam.